

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8,190,969	-	-	1,798,932	9,989,901
2	Modal sesuai POJK KPMM	8,190,969	-	-	1,798,932	9,989,901
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	23,606,940	26,299,178	1,595,267	144,896	38,096,169
5	Simpanan dan pendanaan stabil	18,084,639	12,304,657	804,561	135,928	19,810,427
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,522,301	13,994,521	790,705	8,967	18,285,742
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,778,116	23,687,409	1,291,451	-	10,647,674
8	Simpanan operasional	1,720,886	672,035	307,485	-	1,350,203
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,057,230	23,015,375	983,966	-	9,297,472
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	12,486,927	-	717,733	717,733
14	Total ASF					59,451,477

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)
Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
	(Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				459,829
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	184,298	-	-	92,149
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1,031,762	10,833,337	6,957,395	46,884,669
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	54,169	58,629	30,303
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1,031,762	2,702,743	247,207	2,412,939
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	8,065,946	6,623,505	42,543,498
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	1,193	25,055	1,072,536
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,287	2,999	825,393
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	8,632,868	20,524	1,317,913
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,632,868	20,524	1,317,913
32	Rekening Administratif	-	-	-	16,363,618
33	Total RSF				58,957,204
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				100.84%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2020

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Maret 2020 adalah 100,84% atau berada diatas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Terdapat penurunan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,55 Triliun (4,11%), dari Rp. 62,00 Triliun pada akhir bulan Desember 2019 menjadi Rp. 59,45 Triliun pada akhir bulan Maret 2020, selain itu Required Stable Funding (RSF) juga mengalami penurunan sebesar Rp. 210,36 Miliar (0,36%), dari Rp. 59,17 Triliun pada akhir bulan Desember 2019 menjadi Rp. 58,96 Triliun pada akhir bulan Maret 2020. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan Maret ini mengalami penurunan sebesar 3,95% dibandingkan NSFR pada posisi akhir bulan Desember 2019 dengan rasio NSFR yang mencapai 104,78%. Secara umum pendanaan stabil yang tersedia masih memadai serta dapat mendukung pertumbuhan aset dan transaksi rekening administratif PT Bank Bukopin, Tbk.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (22,06%).

Komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (73,71%).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9,323,310	-	-	1,798,932	11,122,242
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,323,310	-	-	1,798,932	11,122,242
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	21,265,160	21,332,908	1,145,733	137,928	40,608,986
5	Simpanan dan pendanaan stabil	15,389,975	6,290,592	352,174	128,961	21,060,064
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,875,185	15,042,316	793,560	8,967	19,548,922
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,854,863	25,285,596	1,337,995	314,629	11,254,600
8	Simpanan operasional	1,750,597	782,223	354,029	314,629	1,758,054
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,104,266	24,503,372	983,966	-	9,496,547
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	12,570,589	-	717,733	717,733
14	Total ASF					63,703,562

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret 2020

(dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan IV 2019)				Total Nilai Tertimbang
		(Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					493,838
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	241,690	226,270	-	-	233,980
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1,031,762	11,674,607	7,799,140	49,988,792	51,463,015
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	54,334	58,629	32,173	66,922
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1,031,762	2,703,887	254,803	2,492,373	3,180,122
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	8,901,182	7,456,218	44,993,320	46,373,016
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	2,362	717	286,499	187,764
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	1,193	25,055	1,072,536	924,780
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	11,649	3,717	1,111,891	730,412
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	9,203,895	29,212	1,734,162	10,967,268
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>					-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>					-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>					-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	9,203,895	29,212	1,734,162	10,967,268
32	Rekening Administratif				16,434,518	351,593
33	Total RSF					63,509,693
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					100.31%

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2020

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Maret 2020 adalah 100,31%, berada di atas batas minimum rasio NSFR sesuai ketentuan sebesar 100%.

Kondisi tersebut turun 2,88% dibandingkan dengan rasio pada posisi akhir bulan Desember 2019 dengan nilai NSFR Konsolidasi yang sebesar 103,19%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya penurunan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,59 triliun (3,92%), dari Rp. 66,30 triliun pada bulan Desember 2019 menjadi Rp. 63,70 triliun pada bulan Maret 2020 dan juga penurunan yang lebih kecil pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 743,96 miliar (1,16%), dari Rp. 64,25 triliun pada bulan Desember 2019 menjadi Rp.63,51 triliun pada bulan Maret 2020.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan stabil yang berasal dari nasabah perorangan (20,75%).

Komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (73,02%).